

Penelitian Mandiri Sains Komputasi I

Update Progress Week X

Mohammad Rizka Fadhli
Ikang
20921004@mahasiswa.itb.ac.id

29 October 2021

Jenis-Jenis Masalah Optimisasi

Masalah optimisasi bisa dibagi dua menjadi dua kategori berdasarkan tipe *variables* yang terlibat¹, yakni:

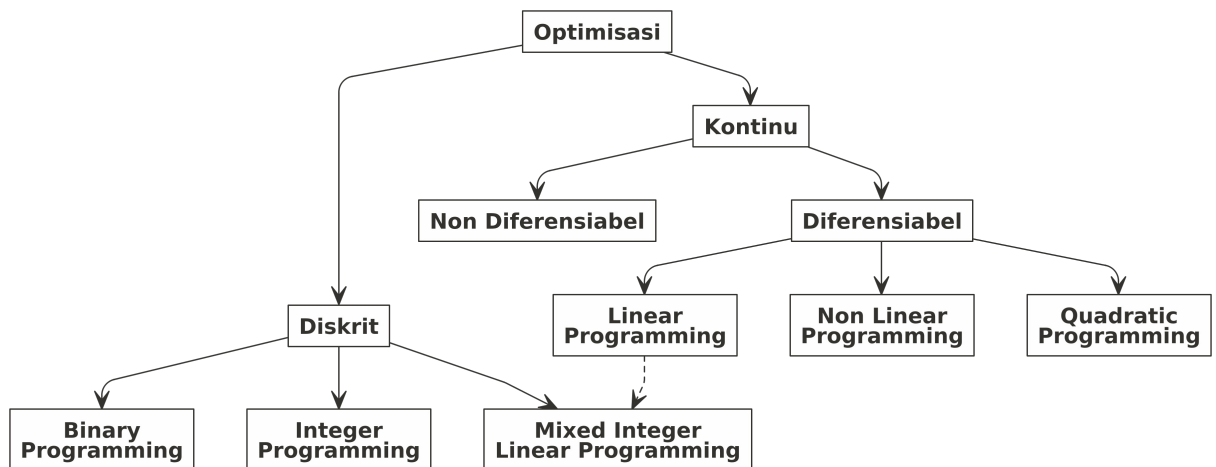


Figure 1: Optimisasi Berdasarkan Jenis Variabel

1. *Discrete Optimization*: merupakan masalah optimisasi di mana variabel yang terkait merupakan variabel diskrit, seperti *binary* atau *integer* (bilangan bulat). Namun pada

¹Optimization problem. https://en.wikipedia.org/wiki/Optimization_problem

masalah optimisasi berbentuk *mixed integer linear programming*, dimungkinkan suatu masalah optimisasi memiliki berbagai jenis variabel yang terlibat (integer dan kontinu sekaligus).

2. *Continuous Optimization*: merupakan masalah optimisasi di mana variabel yang terkait merupakan variabel kontinu (bilangan *real*). Pada masalah optimisasi jenis ini, fungsi-fungsi yang terlibat bisa diferensiabel atau tidak. Konsekuensinya adalah pada metode penyelesaiannya.

Supplier Selection Problem

Tema penelitian terkait *supplier selection problem* termasuk ke dalam masalah optimisasi deterministik yakni *mixed integer linear programming*, alasannya:

1. Parameter dan variabel yang terlibat merupakan suatu nilai pasti.
2. Variabel yang terlibat meliputi:
 - *Binary* karena melibatkan pengambilan keputusan *raw matt* dari *supplier* mana yang harus dipesan.
 - *Continuous* karena melibatkan angka kuantitas *raw matt* yang harus dipesan.
3. Fungsi *objective* dan *constraints* masih berupa *linear*.

Mixed Integer Linear Programming

Pada bagian sebelumnya, kita telah membahas masalah optimisasi dengan variabel berupa diskrit dan kontinu. Permasalahan *real* yang ada di kehidupan sehari-hari biasanya merupakan memiliki variabel yang *mixed* antara keduanya. Oleh karena itu, ada metode yang disebut dengan *mixed integer linear programming*. Pada masalah optimisasi tipe ini, *decision variables* yang terlibat bisa saja berupa *binary*, *integer*, dan *continuous* sekaligus.

Menyelesaikan *MILP*

MILP secara eksak bisa diselesaikan dengan metode *simplex*.

Contoh *MILP*

Pemilihan dan Penentuan Item Produksi Suatu pabrik makanan dan minuman berencana untuk membuat tiga produk baru yang bisa diproduksi di dua *plants* yang berbeda.

Table 1: Tabel Runtime Item Produk per Plant (harian - dalam jam)

Produk	Runtime Plant 1	Runtime Plant 2
Item 1	3	4
Item 2	4	6
Item 3	2	2

Plant 1 memiliki maksimum *working hours* sebesar 30 jam perhari.

Plant 2 memiliki maksimum *working hours* sebesar 40 jam perhari.

Table 2: Tabel Profit dan Potensi Sales Item Produk

Produk	Profit per ton	Sales potential per ton
Item 1	5	7
Item 2	7	5
Item 3	3	9

Masalah timbul saat mereka harus memilih **dua dari tiga** produk baru tersebut yang harus di produksi. Selain itu, mereka juga harus memilih **satu dari dua** *plants* yang memproduksi *items* tersebut.

Misalkan saya definisikan:

- $x_i \geq 0, i = 1, 2, 3$ sebagai **berapa ton** yang harus diproduksi dari item i .
- $y_i \in [0, 1], i = 1, 2, 3$ sebagai *binary*.

- Jika bernilai 0, maka produk i tidak dipilih.
- Jika bernilai 1, maka produk i dipilih.
- $z \in [0, 1]$ sebagai *binary*.
 - Jika bernilai 0, maka *plant* pertama dipilih.
 - Jika bernilai 1, maka *plant* kedua dipilih.

Saya akan mendefinisikan suatu variabel *dummy* $M = 99999$ berisi suatu nilai yang besar. Kelak variabel ini akan berguna untuk *reinforce model* (metode pemberian *penalty*) agar bisa memilih *items* dan *plants* secara bersamaan.

Objective function dari masalah ini adalah memaksimalkan *profit*.

$$\max \sum_{i=1}^3 x_i \times \text{profit}_i$$

Constraints dari masalah ini adalah:

Tonase produksi tidak boleh melebihi angka *sales potential* per items.

$$x_i \leq \text{sales potential}_i, i = 1, 2, 3$$

Kita akan memilih dua produk sekaligus menghitung tonase. Jika produk tersebut **dipilih**, maka akan ada angka tonase produksinya. Sebaliknya, jika produk tersebut **tidak dipilih**, maka tidak ada angka tonase produksinya.

$$x_i - y_i \times M \leq 0, i = 1, 2, 3$$

$$\sum_{i=1}^3 y_i \leq 2$$

Kita akan memilih *plant* dari waktu produksinya.

$$3x_1 + 4x_2 + 2x_3 - M \times z \leq 30$$

$$4x_1 + 6x_2 + 2x_3 + M \times z \leq 40 + M$$

Penyelesaian Contoh Soal

Dengan menggunakan library(ompr)

```
rm(list=ls())

library(dplyr)
library(ompr)
library(ompr.roi)
library(ROI.plugin.glpk)

# data yang dibutuhkan
profit = c(5,7,3)
sales = c(7,5,9)
M = 99999

# membuat model
mil_prog =
  MIPModel() %>%
  # menambah variabel
  # xi
  add_variable(x[i],
               i = 1:3,
               type = "continuous",
               lb = 0) %>%
  # yi
  add_variable(y[i],
               i = 1:3,
```

```

        type = "binary",
        lb = 0) %>%

# z
add_variable(z,type = "binary",lb = 0) %>%

# membuat objective function
set_objective(sum_expr(x[i] * profit[i],
                        i = 1:3),
              "max") %>%

# menambah constraints

# max tonase
add_constraint(x[i] <= sales[i],
              i = 1:3) %>%

# memilih 2 produk
add_constraint(x[i] - y[i] * M <= 0,
              i = 1:3) %>%
add_constraint(sum_expr(y[i],
                        i = 1:3) <= 2) %>%

# memilih 1 plant
add_constraint(3*x[1] + 4*x[2] + 2*x[3] - M * z <= 30) %>%
add_constraint(4*x[1] + 6*x[2] + 2*x[3] + M * z <= 40 + M)

mil_prog

```

```

## Mixed integer linear optimization problem
## Variables:
##   Continuous: 3
##   Integer: 0
##   Binary: 4
## Model sense: maximize
## Constraints: 9

```

```

hasil =
    mil_prog %>%
    solve_model(with_ROI(solver = "glpk",
        verbose = T))

```

```

## <SOLVER MSG> ----
## GLPK Simplex Optimizer, v4.65
## 9 rows, 7 columns, 20 non-zeros
## *      0: obj = -0.000000000e+00 inf =  0.000e+00 (3)
## *      7: obj =  9.700000000e+01 inf =  0.000e+00 (0)
## OPTIMAL LP SOLUTION FOUND
## GLPK Integer Optimizer, v4.65
## 9 rows, 7 columns, 20 non-zeros
## 4 integer variables, all of which are binary
## Integer optimization begins...
## Long-step dual simplex will be used
## +      7: mip =      not found yet <=          +inf      (1; 0)
## +     12: >>>>  5.450000000e+01 <=  5.450000000e+01  0.0% (4; 0)
## +     12: mip =  5.450000000e+01 <=      tree is empty  0.0% (0; 7)
## INTEGER OPTIMAL SOLUTION FOUND
## <!SOLVER MSG> ----

```

```

xi =
    hasil %>%
    get_solution(x[i])

yi =
    hasil %>%
    get_solution(y[i])

```

```
zi =  
    hasil %>%  
    get_solution(z)
```

Berikut adalah hasilnya:

```
##   variable i value  
## 1         x 1   5.5  
## 2         x 2   0.0  
## 3         x 3   9.0
```

```
##   variable i value  
## 1         y 1     1  
## 2         y 2     0  
## 3         y 3     1
```

```
## z  
## 1
```

Dari ketiga produk baru, perusahaan bisa memilih produk **1 dan 3** sebanyak **5.5 dan 9 ton** di *plant 2* sehingga *profit* yang bisa diraih adalah sebesar **54.5**.